

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Sejak tanggal 9 maret 2020, WHO (*World Health Organization* atau Badan Kesehatan Dunia) telah secara resmi mengumumkan bahwa virus corona telah menjadi pandemi, (covid19.go.id, 2020). Hal tersebut menandakan bahwa virus corona telah menyebar ke seluruh dunia, dan menyebabkan masalah serius yang dialami secara global. Hingga beberapa tahun ini, tidak hanya Indonesia tapi juga banyak negara yang mengalami kesulitan yang disebabkan oleh virus covid 19. Tidak hanya di sektor kesehatan tapi dampak buruknya juga menjangkit hingga ke berbagai sektor di kehidupan sehari-hari manusia. Seperti terkendalanya proses belajar mengajar di sekolah, kegiatan bekerja dan lain sebagainya, yang saat ini harus dilakukan secara daring, untuk menekan jumlah penyebaran virus covid 19.

Hal ini pun mendorong banyak pihak di dunia untuk segera menemukan solusi agar permasalahan tersebut bisa terselesaikan. Salah satu upaya yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah dengan menerapkan kebijakan 5M yaitu memakai masker, menjaga jarak mencuci tangan, menghindari kerumunan, dan mengurangi mobilitas, (Alfarizi, 2021). Tetapi pada kenyataannya 5M tersebut tidak bisa dijadikan solusi jangka panjang untuk mengatasi virus covid 19 ini. Salah satu cara yang dapat menjadi solusi jangka panjang untuk mengatasi pandemi covid 19 ini adalah dengan dilakukannya proses vaksinasi, (Fajar Fathur Rachman, 2020). Banyak Negara bahkan di Indonesia sendiri sedang berupaya untuk menciptakan vaksin yang diharapkan nantinya menjadi solusi agar orang-orang dapat kembali ke aktivitas dan kehidupannya yang normal.

Indonesia sendiri telah gencar menjalankan program vaksinasinya yang secara perdana dilaksanakan pada 13 Januari 2021 di Istana Negara. Dengan percobaan pertama suntikan vaksin yang diterima oleh Presiden Joko Widodo dan berbagai tokoh publik juga pejabat, sebagai bentuk contoh kepada masyarakat bahwa vaksin yang didatangkan dari China yaitu Sinovac tersebut dipastikan telah aman, (RI, 2021). Kemudian hingga esok harinya proses vaksinasi dilakukan secara bersama kepada masyarakat dengan target kalangan awal yaitu orang tua. Hingga berlanjut menuju sasaran anak-anak usia 12 sampai 17 tahun yang mendapat jatah vaksin covid 19.

Tetapi yang menjadi masalah adalah Indonesia termasuk kedalam negara-negara yang proses vaksinasinya termasuk lambat. Hal ini dikarenakan masih banyak warganya yang masih takut dengan vaksin, banyak rumor negatif yang berkembang seputar vaksin Covid-19, (Daoust, 2020). Hal tersebut menjadikan banyak dari masyarakat Indonesia yang lebih memilih untuk tidak melakukan proses vaksinasi, (Kusumaningtyas, 2021). Sumber mengatakan bahwa penyebab orang takut melakukan vaksin karena belum paham apa itu vaksin Covid-19 dan bagaimana cara kerjanya, (Fajar Fathur Rachman, 2020). Hal ini menunjukkan perlunya edukasi lebih lanjut mengenai vaksin covid 19 itu sendiri, dan saat ini di website resmi covid19.go.id telah menyediakan halaman yang disediakan untuk sesi tanya jawab seputar covid 19 hingga proses vaksinasi. Bahkan telah tersedia juga buku saku yang memuat seputar informasi yang menjelaskan secara rinci tentang proses vaksinasi dan apa itu vaksin, juga bagaimana cara kerjanya, buku ini berbentuk pdf dan dapat diunduh secara gratis oleh siapa saja.

Namun yang menjadi kendala, banyak masyarakat saat ini yang malas membaca apalagi yang berisi tentang konten atau informasi resmi yang hanya memuat tulisan, (Devega, 2017). Berdasarkan data kuesioner juga didapatkan fakta bahwa, sebanyak 87% responden memiliki keinginan agar adanya penjelasan tentang vaksin covid 19 yang disampaikan dengan cara yang berbeda, menarik dan tidak membosankan. Sedangkan sebanyak 90% dari 115 responden usia 12-17 tahun, tidak menyukai buku dengan full teks, mereka lebih menyukai buku dengan kombinasi teks dan gambar. Alasan kenapa mereka tidak menyukainya adalah karena buku dengan full teks tersebut membosankan, dan terkadang tidak memahami apa yang disampaikan karena bahasa yang sulit dipahami. Maka buku ini akan mengemas informasi- informasi yang ada pada Buku Tanya Jawab Vaksinasi Covid 19, dengan menambahkan ilustrasi dan dengan gaya bahasa yang sesuai dengan anak usia 12-17 tahun. Buku ini dibuat dengan maksud agar lebih mudah bagi anak usia tersebut dalam memahami vaksinasi covid19 secara menarik.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan penjelasan diatas, masalah yang dapat diidentifikasi adalah sebagai berikut :

1. Dengan menyebarnya virus covid 19 hingga menjadi pandemi, banyak permasalahan yang timbul seperti, aktifitas diluar rumah menjadi terbatas.

Menyebabkan dampak yang besar di berbagai sektor, hal ini menjadi permasalahan yang penting untuk segera diselesaikan. Solusi jangka panjangnya adalah dengan segera melakukan vaksinasi ke seluruh lapisan masyarakat. Berdasarkan data yang didapatkan dari kuisioner dengan responden anak usia 12-17 tahun, adanya kebutuhan berupa media dkv untuk semakin mendukung proses penjelasan vaksinasi covid 19 tersebut. Hal ini agar penjelasan yang ada dapat disampaikan dengan lebih menyenangkan dan tidak membosankan.

2. Sebanyak 87% responden, menyetujui untuk adanya pembuatan edukasi yang disampaikan secara menarik tentang vaksinasi covid 19. Edukasi yang menarik tersebut adalah dengan membuat buku ilustrasi, sebagai upaya untuk mempertahankan minat baca pada remaja, juga sekaligus memberikan sesuatu yang baru dengan menggunakan ilustrasi juga dengan gaya bahasa yang sesuai dengan anak remaja.
3. Berdasarkan hasil kuesioner, 90% anak di usia remaja tidak menyukai membaca buku dengan full teks yang panjang. Hal tersebut membuat bosan, dan terkadang sulit dipahami karena bahasa yang digunakan tidak sesuai dengan anak remaja.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan pada identifikasi masalah diatas, rumusan masalah adalah sebagai berikut :

Bagaimana merancang buku ilustrasi edukasi tentang vaksinasi covid 19 sebagai upaya pengenalan dan penjelasan yang ditujukan untuk anak usia 12 sampai 17 tahun?

1.4 Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi dan rumusan masalah diatas, sangat diperlukan adanya batasan masalah. Batasan masalah ini digunakan agar perancangan yang dilakukan dapat lebih terfokus terhadap permasalahannya.

1. Perancangan buku ilustrasi ini fokus pada pengenalan dan penjelasan lebih lanjut mengenai vaksinasi virus covid 19.

2. Buku ini sebagai media baru yang membantu mengedukasi anak usia 12 sampai 17 tahun mengenai vaksinasi covid 19.
3. Ilustrasi yang dimaksud berasal dari informasi-informasi yang ada pada Buku Tanya Jawab Vaksinasi Covid 19 yang dikeluarkan oleh Kemenkes RI pada 10 juni 2021.

1.5 Tujuan Perancangan

1. Membantu mengedukasi anak usia 12-17 tahun untuk dapat lebih memahami proses vaksinasi virus covid 19.
2. Memberikan kesan yang baru dan menarik dalam proses pemahaman vaksinasi covid 19.
3. Membantu meningkatkan minat baca dan memberikan kesan yang baru dalam membaca buku. Hal ini karena tidak hanya teks saja tetapi juga ada ilustrasi, sehingga tidak membosankan pembacanya.

1.6 Manfaat Perancangan

Melalui perancangan buku ilustrasi ini, diharapkan memiliki hasil seperti :

1. Memberikan edukasi tentang proses vaksinasi covid 19.
2. Membantu proses vaksinasi covid 19 di Indonesia agar dapat memenuhi target.
3. Memberikan kesan yang baru dalam membaca buku, dengan ilustrasi di dalamnya.